



Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Nahdatul Ulama Medan

Yuli Amelia¹, Lukmawati², Putri Mulianda Hasibuan³, Supardi Situmorang⁴, Tiwi Wulandari⁵, Mhd Syauckani Siraj⁶, Aina Ul Mardiyah Ray⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Abstract

Received: *This research was conducted to see how the strategic management planning carried out by the principal in improving the quality of education in schools. Whether in this strategic management planning research there is an increase in the quality of education or not. Therefore, we want to interview the principal at the Nahdatul Ulama Elementary School in Medan to get data or results from what was felt during this school.*

Revised:

Accepted:

Keywords: *planning, strategic management, principal*

(*) Corresponding Author: yuliamelia590@gmail.com

How to Cite: Amelia, Y., Lukmawati, L., Hasibuan, P., Situmorang, S., Wulandari, T., Siraj, M., & Ray, A. U. (2022). Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Nahdatul Ulama Medan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 624-630. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7212983>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah hal yang sangat penting dibahas dan selalu dilakukan upaya perbaikan oleh pemerhati pendidikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Pendidikan merupakan pembahasan utama dalam setiap negara yang ada dibelahan penjuru dunia, bahkan ada beberapa negara yang siap dan berani mebgalokasikan belanja negaranya sebanyak 50 % untuk pendidikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam tatanan hidup manusia dan merupakan wahana yang dapat dilakukan oleh manusia itu sendiri untuk membentuk manusia-manusia yang lebih baik dari hari ini. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kepribadian manusia, tingkah laku manusia, pola pikir manusia dan kebudayaan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Seyogyanya pendidikan harus terus dikembangkan sesuai dengan perubahan serta tantangan zaman. Di samping itu kajian tentang pendidikan di Indonesia juga, kini telah digalakkan demi tujuan yang mulia demi mencerdaskan kehidupan bangsa.

Oleh karena itu mutu pendidikan sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa terletak pada keberadaan pendidikan



yang berkualitas pada masa kini, pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas. Karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Manajemen peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada lembaga itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, berdasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, dan pemberdayaan semua komponen lembaga pendidikan untuk secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang menunjukkan dalam kemampuan memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.

Gerak pembangunan nasional atau tantangan dewasa ini telah berada pada suatu era “modern”. Era tersebut ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pula dalam pemanfaatannya. Hal ini memicu lahirnya penerapan manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang semakin menuntut untuk keahlian dan kekhususan dalam menanganinya, dan menempatkan era ini sebagai era sumber daya manusia. Untuk itu, meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan perencanaan pendidikan.

Oleh karena itu strategi merupakan instrumen manajemen yang ampuh dan tidak dapat dihindari termasuk dalam manajemen pendidikan. Strategi pendidikan menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, evaluasi alternatif-alternatif strategik dengan menggunakan kriteria yang pasti dan pemilihan sebuah alternatif atau kelompok yang mungkin menjadi strategi pendidikan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya.

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian kami adalah kepala sekolah, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subyek penelitian ini adalah kepala sekolah di SD Nahdatu Ulama Medan

3. Instrumen pengumpulan data

Menurut Gulo, instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yangh dipersiapkan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Instrumen itu disebut dengan pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen strategi

Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Italia *managere* yang berarti “mengendalikan” terutamanya mengendalikan kuda yang berasal dari bahasa latin manus yang berarti tangan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata manajemen diartikan sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Walaupun demikian, tidak mudah merumuskan definisi manajemen itu sendiri. Hal tersebut dapat dipahami karena para ahli mengemukakan pandangan dan redaksi yang berbeda tentang batasan manajemen.

Menurut Terry, “Management is a distinct process consisting of planning, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives, by the use of human beings and other resources”. Maksudnya: Manajemen adalah proses berbeda yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dipertunjukkan untuk menentukan dan menyelesaikan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan sumber-sumber daya manusia yang lainnya.

Marry Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Pengertian strategi

Strategi bagi sebagian organisasi merupakan cara untuk mengatasi dan mengantisipasi setiap masalah yang timbul serta kesempatan-kesempatan untuk masa yang akan datang. Dengan demikian strategi harus dapat memberikan gambaran yang jelas dan terarah apa yang perlu dan akan dilaksanakan oleh suatu organisasi.

Menurut Supriyono, “Strategi adalah satu kesatuan rencana perusahaan atau organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan.” Selanjutnya Pearch dan Robinson, menyatakan “strategi adalah rencana manajer yang berskala besar dan berorientasi kepada masa depan untuk berinteraksi dengan lingkungan persaingan guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

Adapun Faattah dan Ali mengatakan bahwa, strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Pengertian Manajemen strategi

pendapat Wheelen dan Hunger: “Manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategik meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategik atau perencanaan jangka panjang), evaluasi dan pengendalian”

Manajemen strategik menekankan pada pengamatan dan evaluasi kesempatan (opportunities) dan ancaman (threats) lingkungan eksternal perusahaan dengan melihat kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses).

Variabel-variabel internal dan eksternal yang paling penting untuk perusahaan dimasa yang akan datang disebut faktor strengis dan diidentifikasi melalui analisis SWOT.

Sementara itu, proses manajemen strategi meliputi empat elemen dasar yaitu: pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian. Pada level korporasi, proses manajemen strategik meliputi pegamatan lingkungan sampai dengan evaluasi kinerja.

Berdasarkan beberapa defenisi dari para ahli tentang manajemen strategi di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi merupakan proses

manajemen terhadap strategi yang meliputi tahapan-tahapan perumusan, pengimplementasian, dan pengevaluasiannya serta mempersiapkan serangkaian langkah sebagai strategi alternatifnya yang didasarkan pada analisis untuk menentukan faktor-faktor strategisnya, yang mana semua proses tersebut berjalan di seeluruh tingkatan hirarki dalam organisasi tersebut

Pengertian Mutu

Secara umum, mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan

Pengertian kualitas atau mutu menurut pendapat para ahli, seebagai berikut:

1. Menurut Deming W.E. Mutu adalah “fitness for use”, yaitu kesesuaian dengan kebutuhan atau keinginan.

2. Menurut Crosby. P.B. Mutu adalah conformance to requierment, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan sebagai cacat nol, kesempurnaan, dan kesesuaian

1. Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan

Upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah memerlukan titik berangkat dari pola pemikiran yang memandang sekolah sebagai suatu sistem. Sekolah terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan, membutuhkan dan saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.

Malalui penggarapan seluruh komponen sekolah, pendidikan bermutu tinggi apabila setiap anak didik berkembang secara optimal sesuai kemampuannya serta dapat mengembangkan kemampuan dan keahlian bagi bagi peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu tinggi akan mengantarkan anak didik ke arah pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Dalam peningkatan mutu pendidikan, ada beberapa metode yang digunakan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah manajemen mutu terpadu atau yang biasa disebut Total Quality Manajemen (TQM).

Menurut Green Wood dalam Rosyada dikatakan bahwa pelanggan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Siswa-siswa yang memperoleh pelajaran
- b. Orang tua siswa yang membayar baik langsung maupun tidak langsung untuk biaya pendidikan anak-anaknya,
- c. Pendidikan lanjut atau institusi pendidikan tempat siswa melanjutkan studi.

- d. Para pemakai tenaga kerja yang perlu untuk merekrut staf terampil, memiliki keahlian dan kependidikan sesuai kebutuhan.
- e. Negara yang memerlukan tenaga terdidik dengan baik (Rosyada, 2007: 270).

Adapun usaha yang dilakukan kepada sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, aman dan menantang. Usaha ini akan membawa dampak yang positif bagi tumbuhnya sikap terbuka dari guru-guru, guru-guru juga harus didorong agar kreatif serta memiliki kinerja yang tinggi. Tinggi rendahnya mutu dari suatu pendidikan (sekolah) dapat dilihat dari bagaimana bagaimana kinerja seorang manajer puncak (kepala sekolah) dalam mengelola sekolahnya.

Gambaran Manajemen Strategik di sekolah SMP

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah tak lepas dari yang namanya manajemen stratejik, yaitu suatu pendekatan yang sistematis bagi suatu tanggung jawab manajemen, mengondisikan organisai ke posisi yandipastikan mencapai perusahaan (sekolah) menjamin atau mengamankan format yang mengejutkan. Pendekatan sistematis untuk melakukan perubahan menjadi hal penting dalam manajemen stratejik, dan melalui pendekatan manajemen stratejik harus dipastikan bahwa tujuan akan dicapai

Penerapan Manajemen Stratejik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 35 Medan

Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara twrhadap narasumber malalui terjun kelapangan.

Implementasi manajemen strategi di SD Nahdatul Ulama Medan meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Adapun penyajian data yang di dapatkan di SD Nahdatul Ulama Medan adalah;

1. Perencanaan Dalam Manajemen Strategi peningkatan mutu pendidikan di Sd Nahdatul Ulama Medan

Perencanaan dalam suatu organisasi/lembaga merupakan langkah awal yang dilakukan oleh organisasi. Perencanaan memiliki hubungan yang erat dengan manajemen. Suatu rencana pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang ditentukan sebelum melakukan pelbagai kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Disekolah tersebut sudah melaksanakan beberapa perencanaan yang akan dijalankan dalam mencapai suatu tujuan yaitu mampu menjadikan sekolah tersebut memiliki mutu pendidikan yang baik.

2. Pengorganisasian dalam manajemen strategi peningktana mutu di Sd Nahdatul Ulama

Pembagian tugas sekolah dijelaskan dalam panduan kerja pengelola sekolah dimana masing-masing memiliki tanggung jawab, kewenangan dan tugas yang harus dikerjakan, baik harian, mingguan, bulanan, semesteran, awal tahun, dan akhir tahun pelajaran. Teamwork sekolah dibentuk berdasarkan musyawarah sekolah dan surat keputusan kepala sekolah dan pihak terkait Sd Nahdaul Ulama Medan memiliki tim pengembang sekolah, tim guru mata pelajaran

yang tergabung dalam MGMP, KKG, dan organisasi siswa (OSIS). Masing-masing tim memiliki rencana kerja yang tercermin dari berbagai kegiatan dan program pengembangan sekolah berdasarkan bidang pengembangan masing-masing. Pengorganisasian yang terjadi di sekolah ini juga sudah berjalan dengan baik terbukti dari hubungan antara guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah sekolah dengan masyarakat sekitar. Dengan begini nantinya akan mampu menjadikan sekolah tersebut memiliki mutu pendidikan yg baik.

3. Penggerakan Dalam Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan

Data yang saya dapatkan di SD Nahdatul Ulama bahwa cara seorang guru dalam menggerakkan siswa-siswanya adalah dengan cara memberikan motivasi, reward, dan inspirasi agar siswa-siswanya memiliki semangat yang luar biasa, dan juga memberikan contoh-contoh perilaku yang baik agar mereka dapat mempraktekkan di kehidupan sehari-hari.

4. Pengawasan Dalam Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan

Pengawasan yang dilakukan guru-guru di SD Nahdatul Ulama yaitu dengan cara melihat siswa nya belajar di kelas, guru harus memperhatikan murid-muridnya agar belajar di kelas jika kedatangan murid nya yang tidak belajar/ribut seorang guru harus menegur murid tersebut, seorang guru harus bisa mengawasi muridnya agar tidak melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat. Guru juga bisa mengawasi murid nya apabila sedang diluar ruanganmisalnya seperti saat dia bermain bersama teman-temannya, agar tidak berantem.

Ada beberapa juga yang saya pertanyakan kepada guru wali kelas, yaitu sebagai berikut;

1. Bagaimana bentuk penerapan manajemen strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ?

Kepala sekolah tersebut menjawab; yaitu saya melakukan perencanaan program sekolah yang mengacu pada 8 standart pendidikan, meningkatkan profesionalisme guru disekolah ini, melakukan kegiatan pembinaan khusus untuk siswa yang berprestasi.

2. Apasaja strategi yang ibu lakukan dalam penerapan manajemen strategi ini ?

Jawab : mungkin seperti melakukan tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses tersebut mungkin melalui perubahan budaya secara menyeluruh, struktur atau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan.

3. Apa saja tantangan dan kesulitan yang ibu hadapi dalam mengimplementasikan manajemen strategi?

Jawab : tantangan yang saya hadapi dalam mengimplementasikan manajemen strategi ini adalah

- a. Strategi yang lemah. Strategi yang kami lakukan masih begitu lemah sehingga sulit untuk membuat mutu pendidikan di sekolah ini baik
- b. Pelatihan yang kurang efektif. Saya masih jarang memberikan mereka pelatihan seperti keterampilan, kepemimpinan dan lainnya karena waktu yang kurang
- c. Kurangnya komunikasi. Jarang sekali saya melakukan hubungan komunikasi kepada guru guru karena saya jarang di sekolah karena sasya sering keluar kota untuk tugas saya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang implemetasi manajemen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Nahdatul Ulama, penulis menyimpulkan berdasarkan penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian terdahulu dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut : “Bahwa implementasi manajemen strategi di SDN Nahdatul Ulama sangat mempengaruhi kinerja guru dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut, terbukti dari beberapa hal yang telah dilakukan oleh kepala sekolah diantaranya perencanaan yang baik, pengorganisasian yang sudah berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A Karim Adiwarmn, 2012, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Aan Komariah dan Cepi Triatna, 2008, *Visionari Leadership; Menuju Sekolah Efektif* , Jakarta :Bumi Aksara.
- Edward Sallis, 2013, *Total Quality Mnagement in Education*, Jakarta, Ircisod.
- E.Mulya,2015, *Manajemen dan Kepemimpinan kepala sekolah* ,cet 2, Jakarta Bumi Aksara.
- Hadari Nawawi, 2012, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustri di Bidang pendidikan*, Yogyakarta , Gadjah Mada University Press
- Husain Umar,2010, *Desai Penelitian Manajemen Strategik*, Jakarta, PT.Grapindo Persada.